



Research Article

Konsep Pengembangan Profesionalisme Guru dan Dosen pada Lembaga Pendidikan di Kabupaten Serang

Rohaemi¹, Muhammad Faruq Al-amini², Anis Fauzi³, Ahmad Qurtubi⁴

1. UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten
E-mail: 232625238.rohaemi@uinbanten.ac.id 
2. UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten
E-mail: 232625232.faruq@uinbanten.ac.id
3. UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten
E-mail: anis.fauzi@uinbanten.ac.id
4. UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten
E-mail: ahmad.qurtubi@uinbanten.ac.id



Copyright © 2025 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : January 25, 2024
Accepted : March 12, 2025

Revised : February 27, 2025
Available online : April 22, 2025

How to Cite: Rohaemi, Muhammad Faruq Al-amini, Anis Fauzi and Ahmad Qurtubi (2025) "The Concept of Developing Teacher and Lecturer Professionalism in Educational Institutions in Serang Regency", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 8(2), pp. 538–548. doi: 10.31943/afkarjournal.v8i2.1408.

The Concept of Developing Teacher and Lecturer Professionalism in Educational Institutions in Serang Regency

Abstract. Teachers and lecturers are educational personnel who have an important role in improving quality in the world of education. Although both have differences in carrying out their duties at the educational level. However, they have the same goal of improving and educating the nation's children through their role as educators. This research uses a qualitative research method based on a systematic literature review known as a literature review. With this method, research subjects related to the concept of professional development of teachers and lecturers at educational institutions in Serang district can be explained more clearly and easily and convey the main points of the research. The research data sources were obtained from journals and articles and writings related to the research subject via mendeley.com, the publish or perish application and Google Scholar. So the research results show that becoming an educator is not an easy thing. However, when faced with obstacles and challenges, teaching staff are able to develop their abilities and knowledge. So this can improve skills and mastery of material through special training for educators, in order to achieve success in carrying out their role as educators.

Keywords: Educator Staff, Educator Development, Professional Educator.

Abstrak. Guru dan dosen merupakan tenaga kependidikan yang memiliki peranan penting dalam meningkatkan mutu di dunia pendidikan. Meskipun keduanya memiliki perbedaan dalam menjalankan tugas pada tingkat pendidikan. Akan tetapi, mereka mempunyai tujuan yang sama guna meningkatkan serta mencerdaskan anak bangsa melalui peran mereka sebagai pendidik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif berbasis systematik literature review yang dikenal sebagai kajian pustaka. Dengan metode ini subjek penelitian terkait dengan konsep pengembangan profesionalisme guru dan dosen pada lembaga pendidikan di kabupaten serang bisa lebih jelas dan mudah dalam memaparkan serta penyampaian pokok penelitian. Adapun sumber data penelitian diperoleh dari jurnal dan artikel serta tulisan terkait dengan subjek peneliti melalui mendeley.com, aplikasi publish or perish serta google scholar. Sehingga hasil penelitian menunjukkan bahwa menjadi seorang pendidik bukanlah hal yang mudah. Namun, ketika dihadapkan pada hambatan dan tantangan, tenaga pendidik mampu mengembangkan kemampuan dan pengetahuannya. Sehingga hal ini dapat meningkatkan keterampilan, penguasaan materi melalui pelatihan khusus pendidik, demi mencapai kesuksesan atau keberhasilan mereka dalam menjalankan peran sebagai pendidik.

Kata Kunci : Tenaga Pendidik, Pengembangan Pendidik, Pendidik Profesional.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu pilar utama dalam meningkatkan pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas¹. Oleh sebab itu, peningkatan mutu pendidikan terus menjadi fokus utama dalam berbagai kebijakan pemerintah dan institusi pendidikan². Salah satunya yaitu dengan pengembangan profesionalisme

¹ Hegar Harini et al., "Inovasi Teknologi Dalam Meningkatkan Efisiensi Manajemen Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat Di Era Digital," *Community Development Journal* 4, no. 6 (2023): 12891-12897.

² Ramdanil Mubarak, Fiqih Ramadhan, and Sulistiani, "Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Dasar Melalui Penerapan Manajemen Strategik," *JUDIKNAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia* 3, no. 2 (2024): 70-81.

guru dan dosen³. Selain itu, guru dan dosen juga memiliki peran penting dalam proses meningkatkan mutu pendidikan dan kemampuan dalam kompetensi mereka sangat menentukan kualitas pembelajaran yang di terima oleh pelajar⁴. Karena guru dan dosen yaitu tenaga pendidik yang memiliki tanggung jawab untuk mempersiapkan pengajaran, memberikan arahan, mengkoordinasikan, mengontrol, dan mensurvei, serta memberikan penilaian terhadap pelajar di tingkat pendidikan anak usia dini, pendidikan sekolah dasar, pendidikan sekolah pertama, dan pendidikan sekolah menengah atas serta pendidikan sekolah menengah kejurusan melalui jalur pendidikan formal maupun perguruan tinggi⁵.

Sehingga tenaga kependidikan mempunyai peranan penting untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan kecerdasan bagi pelajar agar memiliki wawasan luas dan ilmu pengetahuan yang mendalam demi memajukan bangsa Indonesia⁶. Dengan demikian, Guru dan dosen merupakan tenaga kependidikan yang professional dengan tugas utamanya yaitu sebagai pendidik dalam memberikan bimbingan, pengarahan, melatih, mengajar, menilai dan mengevaluasi pelajar untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas di masa depan⁷.

Dalam kajian literatur kali ini akan membahas mengenai pengembangan profesionalisme guru pada lembaga pendidikan telah banyak dilakukan diantaranya: Sulastri dkk, pada tahun 2020, mengkaji tentang kompetensi professional guru dalam meningkatkan mutu pendidikan, dengan hasil penelitiannya yaitu kompetensi professional relative baik dengan berbagai upaya seperti mengikuti diklat, pelatihan penataran, workshop dan kelompok kerja guru (KKG)⁸. Kemudian, Syamsiah Nur & Mardiah, pada tahun 2020, mengkaji tentang pentingnya profesionalisme guru dalam pendidikan, dengan hasil penelitian menunjukkan profesionalisme sangat penting bagi guru dan menjadi tuntunan dalam sebuah profesi sehingga ada undang-undang yang mengatur tentang kewajiban bagi guru professional, dan asumsi yang melandasi perlunya profesionalisme guru dalam pendidikan serta beberapa persyaratan khusus yang harus dipenuhi guru professional dalam pendidikan⁹.

Kemudian Dr. Sutiono, M.Pd, pada tahun, 2021, mengkaji tentang profesionalisme guru, hasil dari kajian ini menunjukkan profesionalisme guru merupakan sebuah kondisi arah, nilai, tujuan dan kualitas suatu keahlian dan kewenangan dalam bidang pengajaran dan yang berkaitan dengan pekerjaan

³ Hendrizal et al., "Pengembangan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Melalui Kelompok Kerja Guru (KKG)," *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 10, no. 01 (2024): 179–188.

⁴ Wahdah Labbaika et al., "Cendikia Pendidikan," *Cendekia Pendidikan* 4, no. 3 (2024): 60–70.

⁵ Hani Risdiany, "Pengembangan Profesionalisme Guru Dalam," *Jurnal Al-Hikmah* 3, no. 2 (2021): 194–202.

⁶ Hanafi and Rohaemi, "Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Multimedia," *Jurnal Konseling Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2024): 144–154.

⁷ Dorlan Naibaho and Lasminar Nababan, "Guru Profesional Sebagai Faktor Penentu Pendidikan Bermutu," *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 1 (2023): 104–110.

⁸ Sulastri, Happy Fitria, and Alfroki Martha, "Kompetensi Profesional Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Journal of Education Research* 1, no. 3 (2020): 258–264.

⁹ Syamsiah Nur and Mardiah, "Pentingnya Profesionalisme Guru Dalam Pendidikan," *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 02 (2020): 215–228.

seseorang¹⁰. Berikutnya, Ramadhan Witarsa dan Lussy Mildani Rizki, pada tahun 2022, mengkaji tentang analisis pengembangan kompetensi profesionalisme guru di sekolah dasar, hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan kompetensi profesional guru sekolah dasar secara berkelanjutan agar kompetensi profesional guru yang bersangkutan bisa dipertahankan bahkan ditingkatkan¹¹. Dan yang terakhir, Ilyas, pada tahun 2022, meneliti tentang strategi peningkatan kompetensi profesionalisme guru, dengan hasil penelitiannya adalah pendidikan bermutu sangat tergantung kepada guru yang bermutu pula¹².

Adapun fokus penelitian peneliti kali ini yaitu mengenai konsep pengembangan profesionalisme guru dan dosen pada lembaga pendidikan di kabupaten serang. Berdasarkan uraian di atas perlu adanya kebaharuan (*Novelty*) dari aspek keterampilan, tantangan dan langkah-langkah profesional pendidik dalam meningkatkan kreativitas belajar. Sehingga aspek tersebut perlu dilakukan untuk meningkatkan serta menambah ilmu pengetahuan. Harapannya, bisa menjadi lebih baik lagi dalam pengimplementasian terhadap lembaga/organisasi yang pimpinannya.

Selain hal tersebut, guru dan dosen yang keberadaannya di Wilayah Kabupaten Serang juga berkomitmen untuk terus meningkatkan mutu pendidikan melalui pengembangan profesionalisme guru dan dosen dengan mencakup berbagai aspek, mulai dari peningkatan kompetensi pedagogik, penugasan materi, hingga keterampilan dalam menggunakan teknologi pendidikan¹³. Dengan adanya pengembangan profesionalisme ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran dan hasil belajar terhadap pelajar yang ada berada pada wilayah kabupaten serang. Meskipun, pendidikan merupakan tanggung jawab bagi semua pihak yang terlibat dalam prosesnya, akan tetapi dalam praktiknya tenaga kependidikanlah yang memiliki tanggung jawab dalam memberikan pendidikan kepada peserta didik dengan tujuan agar bisa memenuhi kebutuhan belajar peserta didik.¹⁴

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan peneliti pada pembahasan ini yaitu metode penelitian kualitatif berbasis Systematic Literature Review, yang biasa dikenal sebagai kajian pustaka. Pendekatan ini dipilih untuk meninjau substansi peneliti agar lebih mempermudah dalam penyampaian pemaparan materi mengenai sebuah

¹⁰ Dr. Sutiono, M.Pd "Profesionalisme Guru," *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2021): 16–25.

¹¹ Ramdhan Witarsa and Lussy Midani Rizki, "Analisis Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 1 (2022): 4114–4121.

¹² Ilyas, "Strategi Peningkatan Kompetensi Profesional Guru," *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 2, no. 1 (2022): 34–40.

¹³ Siti Nurlatifah, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Prophetik: Jurnal Kajian Kislaman* 2, no. 1 (2024): 15–31.

¹⁴ Rasmela Dewi, "Analisis Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di Madrasah Aliyah Swasta Nurul Iman Desa Sidodadi Kecamatan Pardasuka Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2023 / 2024," *Epsilon Jurnal Of Management* 2, no. 1 (2024): 35–49.

subjek penelitian terkait dengan konsep pengembangan profesional guru dan dosen pada lembaga pendidikan di kabupaten serang.

Adapun sumber data penelitian ini diambil pada berbagai jurnal dan artikel penelitian serta tulisan yang berkaitan dengan subjek peneliti melalui Mendeley.com, aplikasi Publish or Perish serta Google Scholar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Profesional

Kata profesionalisme” berasal dari istilah professional yang artinya profesi (*profesion*) berarti sebuah pekerjaan yang ditekuni oleh seseorang dengan pengetahuan, keterampilan dan pelatihan khusus¹⁵. Kemudian kata professional mengacu pada 2 hal. Pertama orang yang menyandang profesi, biasanya orang yang mengabdikan dirinya pada penggunaan jasa dan tanggungjawab atas kemampuan yang dimiliki sesuai dengan keprofesionalannya dengan standar profesi. Kedua, orang yang mengacu pada kinerja dengan kualitas pekerjaan sesuai dengan profesi yang mereka miliki¹⁶. Dengan demikian, profesi adalah sebuah bidang pekerjaan yang membutuhkan pengetahuan, keterampilan, penguasaan, dan pelatihan khusus untuk mencapai kesuksesan dalam pekerjaan. Sebagai seorang tenaga kependidikan professional, guru dan dosen di tuntut untuk memiliki kemampuan dalam melaksanakan tugas-tugas dengan keahliannya baik dalam pembelajaran maupun dalam penggunaan metode¹⁷.

Pengembangan professional merupakan hal penting bagi tenaga kependidikan, karena hal itu, adalah kunci sukses dalam menjalankan profesi keguruan di dunia pendidikan¹⁸. Disamping mengemban tugas suci dalam pengabdianya juga memiliki visi dan misi agar pelajar dapat memiliki ilmu pengetahuan, membentuk karakter dan memiliki akhlaqul kharimah yang baik¹⁹. Dalam mengevaluasi peningkatan profesional seorang pendidik, dapat dilakukan dengan serangkaian riset pada sebuah penelitian agar bisa meningkatkan layanan professional dalam mengelola proses pembelajaran²⁰. Disisi lain jika rendahnya

¹⁵ Desi Ratna Sari, Novita Sari, and Hilmin, “Profesionalisme Guru Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan,” *Jurnal Faidatuna* 4, no. 4 (2023): 42–54.

¹⁶ Feni Yunita, Nyayu Khodijah, and Ermis Suryana, “Analisis Kebijakan Profesionalisme Guru Dan Dosen,” *Jurnal program studi pgmi* 9, no. 1 (2022): 73–81.

¹⁷ Asmarika et al., “Mengasah Kemampuan Softskills Dan Hardskills Calon Guru SD/MI Pada Metode Microteaching Melalui Pengembangan Media Visual,” *Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2022): 282–300.

¹⁸ Dede Al Mustaqim, “Peranan Pendedikan Guru Meningkatkan Profesionalitas Dan Kualitas Pembelajaran Di Indonesia,” *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, no. 2 (2023): 168–176.

¹⁹ Sayahrini Tambak and Desi Sukenti, “Pengembangan Profesionalisme Guru Madrasah Dengan Penguatan Konsep Khalifah,” *Hayula: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies* 4, no. 1 (2020): 41–66.

²⁰ Luh Putu Widya Adnyani and Risma Nurul Aulia, “Sosialisasi Penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (Ptk) Untuk Pengembangan Keterampilan Profesional Guru Sd,” *Jurnal PkM: Pengabdian kepada Masyarakat* 4, no. 1 (2021): 85–92.

professionalitas seorang pendidik akan berdampak terhadap produktivitas dalam meningkatkan kualitas pendidikan²¹.

Pendidik merupakan komponen kependidikan yang memegang tanggung jawab atas berhasil atau gagalnya pengajaran, oleh karena itu pendidik dituntut untuk selalu bisa meningkatkan keprofesionalannya sebagai tenaga kependidikan²². Salah satu tugas yang harus dilakukan seorang pendidik terkait dengan proses kegiatan belajar mengajar adalah melakukan perencanaan pengajaran yang cermat, mempersiapkan bahan materi dan dapat menggunakan metode yang tepat guna mendukung proses kegiatan belajar mengajar secara sistematis serta menganalisis tujuan belajar untuk mendignosa kelemahan pelajar dan dapat memberikan bantuan yang diperlukan²³. Karena istilah kependidikan adalah pedagogik yang berarti bimbingan, pengarahan dan dukungan²⁴.

Keterampilan Profesional Pendidik Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar

Keterampilan profesional merupakan sebuah keterampilan yang mengacu pada kreativitas pelajar pada satuan pendidikan. Seorang pendidik yang profesional tidak hanya menguasai bahan materi pelajaran saja, melainkan juga harus memiliki kemampuan dalam merancang proses pembelajaran yang menarik, kreatif, dan inovatif sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik pelajar²⁵.

Menurut Wina Sanjaya terdapat 7 (*tujuh*) peran/keterampilan dalam proses peningkatan pembelajaran antara lain yaitu:

1. Pendidik Sebagai Sumber Belajar, tentunya hal ini sangat berkaitan erat dengan penugasan materi pembelajaran, kita dapat menilai baik atau tidaknya kualitas seorang pendidik tidak hanya dari sebuah penguasaan materi, tetapi juga dari kemampuan mereka dalam menyampaikan materi tersebut kepada pelajar dengan cara yang efektif dan menarik.
2. Pendidik Sebagai Fasilitator, artinya pendidik berfungsi sebagai pemberi pelayanan untuk memudahkan pelajar dalam kegiatan proses pembelajaran dan dalam menyajikan bahan pembelajaran di mana pendidik memiliki peran yang lebih dari sekedar penyampaian materi. Tetapi mereka juga bertanggung jawab untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan mendorong peserta didik untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran.
3. Pendidik Sebagai Pengelola, pendidik memiliki tanggung jawab penting dalam merancang, mengorganisir dan mengimplementasikan proses pembelajaran dengan aktif. Pendidik juga harus mampu mengatur waktu, sumber daya, dan kegiatan

²¹ Nana Suryapermana et al., "Peranan Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan (Studi Di Madrasah Aliyah Mathla' Ul Anwar Dan Syekh Manshur Pandeglang)," *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan* 14, no. 1 (2022): 104–126.

²² Ageng Satria Pamungkas et al., "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Guru Di Sekolah," *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* 6, no. 4 (2024): 1115–1126.

²³ Irjus Indrawan, "Profesionalisme Guru Di Era Revolusi Industri 4.0," *Jurnal Al-Afkar* 7, no. 2 (2019): 58–80.

²⁴ Nurul Hafizah Salsabila Sitorus et al., "Analisis Bimbingan Dan Konseling Dalam Lingkup Pendidikan," *Journal on Education* 06, no. 02 (2024): 11849–11857.

²⁵ Abdul Hamid, "Profesionalisme Guru Dalam Proses Pembelajaran," *Aktualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 10, no. Juni (2020): 1–17.

pembelajaran agar dapat tercapainya tujuan pendidikan yang diinginkan. Selain itu, pendidik juga memiliki fungsi sebagai pengelola pembelajaran (*learning manager*) yang berperan dalam menciptakan suasana baik, nyaman serta menjaga ruang/kelas untuk tetap dapat kondusif.

4. Pendidik sebagai demonstrator, pada keterampilan ini pendidik berperan dalam mempertunjukkan kepada pelajar tentang sesuatu agar pelajar bisa dapat lebih memahami dari setiap penjelasan yang disampaikan oleh pendidik, dalam hal ini, biasanya pendidik menggunakan metode demonstrasi untuk memperjelas konsep dan materi yang diajarkan. Demonstrasi ini bisa berupa penggunaan alat peraga, eksperimen atau simulasi yang menggambarkan konsep secara konkret.

5. Pendidik sebagai pembimbing, dimana pendidik dapat memberikan bimbingan terhadap pelajar agar dapat melaksanakan, mengembangkan dan pencapaian dalam tugas-tugas sehingga menjadi harapan orang tua dan masyarakat. Dalam hal ini, pendidik tidak hanya bertugas mengajar, tetapi juga memberikan bimbingan, dukungan, dan arahan yang diperlukan untuk membantu pelajar agar bisa berkembang secara akademis, emosional, dan sosial.

6. Pendidik Sebagai Motivator, artinya pendidik bisa memberikan semangat belajar dan membangkitkan minat belajar peserta didik dengan memberikan pujian yang wajar terhadap keberhasilan peserta didik, memberikan penilaian dan menciptakan persaingan antar pelajar. Dalam hal ini, pendidik memainkan peran sebagai kunci utama dalam meningkatkan antusiasme dan motivasi pelajar.

7. Pendidik Sebagai Evaluator, artinya pendidik dapat berperan sebagai pengumpulan data atau informasi tentang keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan, pendidik juga bertanggung jawab untuk menilai dan menganalisis sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai.

Tantangan Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar

Dalam meningkatkan kreativitas pelajar, salah satunya adalah dengan memberikan sebuah tantangan yang harus bisa dipahami dengan cermat diantaranya yaitu:

1. Perubahan Pola Belajar, pada era digital yang terus berkembang saat ini, pelajar lebih banyak terpapar pada lingkungan digital dan cenderung mengandalkan teknologi sebagai sumber informasi utama²⁶. Hal ini dapat mempengaruhi cara pelajar dalam menyerap informasi dan menguasai materi pembelajaran²⁷. Oleh karena itu, pendidik perlu menciptakan strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan teknologi secara efektif seperti penggunaan media pembelajaran interaktif atau pengembangan aplikasi pendidikan yang menarik perhatian pelajar²⁸.

²⁶ Anis Umi Khoirotunnisa, *Revolusi Belajar Di Era Digital, Pt. Kodogu Trainer Indonesia*, 2023.

²⁷ Mahmudah Nur, "Literasi Digital Keagamaan Aktivis Organisasi Keagamaan Di Madrasah Aliyah Negeri (Man) Di Kota Bandung," *Jurnal SMART (Studi Masyarakat, Religi, dan Tradisi)* 5, no. 1 (2019): 1-27.

²⁸ Adi Asmara et al., "Media Pembelajaran Berbasis Teknologi: Apakah Memiliki Pengaruh Terhadap Peningkatan Kreativitas Pada Anak Usia Dini?," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 6 (2023): 7253-7261.

2. Ragam Kebutuhan dan Latar Belakang Pelajar, karena setiap pelajar memiliki berbagai latar belakang dan berbagai macam ragam kebutuhan yang berbeda-beda dalam meningkatkan kreativitas belajar. Setiap pelajar memiliki gaya belajar yang unik sesuai dengan tingkat pemahaman serta tantangan yang dihadapi²⁹. Oleh karena itu, pendidik perlu memahami perbedaan-perbedaan ini dan juga dapat menerapkan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik masing-masing pelajar. Penggunaan berbagai metode pembelajaran kooperatif atau pembelajaran diferensial dapat membantu merangsang kreativitas pelajar dalam proses pembelajaran.

3. Tuntutan Perkembangan Zaman dan Dunia Kerja, pendidik harus terus mengembangkan kompetensinya sesuai dengan perkembangan zaman untuk dapat membimbing pelajar dalam menghadapi tantangan masa depan. pendidik juga harus memperoleh pemahaman yang kuat tentang perkembangan teknologi yang saat ini sedang berkembang³⁰. Dengan demikian, pendidik dapat mengintegrasikan elemen-elemen teknologi tersebut ke dalam proses pembelajaran. Selain itu, pendidik juga perlu mengasah keterampilan, kreativitas, pengembangan dan kemampuan pendidik agar dapat menginspirasi serta memotivasi pelajar untuk berfikir secara kreatif.

4. Upaya Meningkatkan Keterampilan Profesional Pendidik Untuk Mendorong Kreativitas Belajar, Dalam upaya meningkatkan keterampilan profesional pendidik merupakan suatu langkah untuk mendorong kreativitas pelajar dengan berbagai pendekatan untuk bisa mencapai tujuan antara lain:

a. Pelatihan dan Pendidikan, dengan mengikuti berbagai ragam pelatihan dan pendidikan terbaru, tenaga pendidik dapat meningkatkan keterampilan profesionalnya dan mengembangkan pengetahuannya tentang perkembangan terbaru dalam bidang pendidikan. Ini memungkinkan penerapan metode pengajaran yang lebih inovatif dan efektif serta dapat meningkatkan kemampuan pendidik dalam menambah pengalaman belajar yang kreatif dan menarik bagi pelajar.

b. Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran, di era teknologi yang saat ini terus berkembang, seorang pendidik memiliki peran penting dalam memberikan ilmu pengetahuannya untuk bisa menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendorong kreativitas pelajar melalui berbagai media, membeberikan motivasi kepada pelajar, menyediakan metode yang baik dan efektif untuk pencapaian tujuan pembelajaran yang diinginkan³¹. Pendidik diharapkan mampu meningkatkan kualifikasi dengan mengikuti kemajuan serta perkembangan teknologi yang berkembang dengan pesat³².

²⁹ Setyo Adji Wahyudi, Mohammad Siddik, and Erna Suhartini, "Analisis Pembelajaran IPAS Dengan Penerapan Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka," *Jurnal Pendidikan Mipa* 13, no. 4 (2023): 1105–1113.

³⁰ Muhammad Aspi, "Profesional Guru Dalam Menghadapi Tantangan Perkembangan Teknologi Pendidikan," *ADIBA: Journal of Education* 2, no. 1 (2022): 64–73.

³¹ Mukhibat Syaufa, *Manajemen Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Berbasis Service Learning*, ed. Syahrazad Silma Putri, Cetakan Pe. (Jl.S. Citandui No. 977 Semper Barat Jakarta Utara: Publica Institute Jakarta, Anggota IKAPI Jakarta Jl. Wisma Mas Blok C1 No. 12 Pondok Cabe, Sawangan, Kota Depok, 2021).

³² Ohib Muhibburrohman, "EKSPLOKASI PEMAHAMAN DAN PENGALAMAN REMAJA TERHADAP BIMBINGAN AGAMA DAN KESADARAN BERAGAMA," *Blantika: Multidisciplinary Journal* 2, no. 2 (2023): 172–178, <https://blantika.publikasiku.id/index.php/bl/article/view/89>.

c. Identifikasi Kebutuhan Pelajar dan Penerapan Pendekatan, Dalam proses identifikasi kegiatan pembelajaran, setiap pendidik memiliki kebutuhan dan pilihan gaya belajar yang bervariasi. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk mengenal dan memahami karakteristik pelajar dengan kemampuan yang dimilikinya baik dari sudut pandang segi minat belajar maupun dari segi gaya belajarnya³³. Dengan pemahaman ini diharapkan pendidik dapat menentukan pilihan dalam mengimplementasikan pendekatan-pendekatan yang sesuai seperti halnya dengan pembelajaran berdiferensiasi yang dapat diimplementasikan kepada pelajar.

KESIMPULAN

Konsep pengembangan profesional guru dan dosen memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan mutu di dunia pendidikan. Bahkan keterampilan pendidikpun mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kreativitas pelajar khususnya yang berada di wilayah kabupaten serang dan umumnya di berbagai daerah bahkan negara. Karena tenaga pendidik memiliki pengaruh besar dalam memajukan dunia pendidikan sehingga kualitas pendidik dalam meningkatkan profesinya dapat mendorong meningkatnya mutu pendidikan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab di masyarakat. Oleh sebab itu pendidik dituntut untuk dapat memperhatikan dan melaksanakan tugasnya sebagai tenaga kependidikan baik dalam merancang, melaksanakan, melatih, menilai dan mengevaluasi pembelajaran terhadap pelajar.

Selain itu tenaga kependidikan juga harus memiliki kompetensi sesuai dengan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan pelatihan khusus dalam melaksanakan profesinya untuk dapat meningkatkan keterampilan profesional pendidik dengan mengikuti berbagai ragam pelatihan, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, dan identifikasi kebutuhan pelajar.

DAFTAR PUSAKA

- Abdul Hamid. "Profesionalisme Guru Dalam Proses Pembelajaran." *Aktualita: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 10, no. Juni (2020): 1–17.
- Adi Asmara, Loso Judijanto, I Putu Agus Dharma Hita, and Kundharu Saddhono. "Media Pembelajaran Berbasis Teknologi: Apakah Memiliki Pengaruh Terhadap Peningkatan Kreativitas Pada Anak Usia Dini?" *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 6 (2023): 7253–7261.
- Ageng Satria Pamungkas, Nandia Pitri, Gusnidar, Megi Arfoka, Mukhtar Zaini Dahlan, and Joni Wilson Sitopu. "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Guru Di Sekolah." *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* 6, no. 4 (2024): 1115–1126.
- Aiman Faiz, Anis Pratama, and Imas Kurniawaty. "Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Program Guru Penggerak Pada Modul 2.1." *Jurnal Basicedu* 6, no. 2 (2022): 2846–2853.

³³ Aiman Faiz, Anis Pratama, and Imas Kurniawaty, "Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Program Guru Penggerak Pada Modul 2.1," *Jurnal Basicedu* 6, no. 2 (2022): 2846–2853.

- Asmarika, Amir Husin, Syukri, and Rafifah Qanita. "Mengasah Kemampuan Softskills Dan Hardskills Calon Guru SD/MI Pada Metode Microteaching Melalui Pengembangan Media Visual." *Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2022): 282–300.
- Dede Al Mustaqim. "Peranan Pendidikan Guru Meningkatkan Profesionalitas Dan Kualitas Pembelajaran Di Indonesia." *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, no. 2 (2023): 168–176.
- Desi Ratna Sari, Novita Sari, and Hilmin. "Profesionalisme Guru Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan." *Jurnal Faidatuna* 4, no. 4 (2023): 42–54.
- Dorlan Naibaho, and Lasminar Nababan. "Guru Profesional Sebagai Faktor Penentu Pendidikan Bermutu." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1, no. 1 (2023): 104–110.
- Dr. Sutiono, M.Pd. "Profesionalisme Guru." *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2021): 16–25.
- Feni Yunita, Nyayu Khodijah, and Ermis Suryana. "Analisis Kebijakan Profesionalisme Guru Dan Dosen." *Jurnal program studi pgmi* 9, no. 1 (2022): 73–81.
- Hanafi, and Rohaemi. "Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Multimedia." *Jurnal Konseling Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2024): 144–154.
- Hani Risdiyany. "Pengembangan Profesionalisme Guru Dalam." *Jurnal Al-Hikmah* 3, no. 2 (2021): 194–202.
- Hegar Harini, Ahmad Gawdy Pranansa, ade Ananto Terminanto, Herlina, and Sulistianingsih. "Inovasi Teknologi Dalam Meningkatkan Efisiensi Manajemen Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat Di Era Digital." *Community Development Journal* 4, no. 6 (2023): 12891–12897.
- Hendrizar, Nadra Yanti, Resti Yuliana, Ade Yatma, and Trio Malta. "Pengembangan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar Melalui Kelompok Kerja Guru (KKG)." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 10, no. 01 (2024): 179–188.
- Ilyas. "Strategi Peningkatan Kompetensi Profesional Guru." *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 2, no. 1 (2022): 34–40.
- Irjus Indrawan. "Profesionalisme Guru Di Era Revolusi Industri 4.0." *Jurnal Al-Afkar* 7, no. 2 (2019): 58–80.
- Khoirotunnisa, Anis Umi. *Revolusi Belajar Di Era Digital*. Pt. Kodogu Trainer Indonesia, 2023.
- Luh Putu Widya Adnyani, and Risma Nurul Aulia. "Sosialisasi Penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (Ptk) Untuk Pengembangan Keterampilan Profesional Guru Sd." *Jurnal PkM : Pengabdian kepada Masyarakat* 4, no. 1 (2021): 85–92.
- Mahmudah Nur. "Literasi Digital Keagamaan Aktivis Organisasi Keagamaan Di Madrasah Aliyah Negeri (Man) Di Kota Bandung." *Jurnal SMART (Studi Masyarakat, Religi, dan Tradisi)* 5, no. 1 (2019): 1–27.
- Muhammad Aspi. "Profesional Guru Dalam Menghadapi Tantangan Perkembangan Teknologi Pendidikan." *ADIBA: Journal of Education* 2, no. 1 (2022): 64–73.
- Muhibburrohman, Ohib. "EKSPLOKASI PEMAHAMAN DAN PENGALAMAN REMAJA TERHADAP BIMBINGAN AGAMA DAN KESADARAN BERAGAMA." *Blantika: Multidisciplinary Journal* 2, no. 2 (2023): 172–178.

<https://blantika.publikasiku.id/index.php/bl/article/view/89>.

- Mukhibat Syaufa. *Manajemen Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Berbasis Service Learning*. Edited by Syahrazad Silma Putri. Cetakan Pe. Jl.S. Citandui No. 977 Semper Barat Jakarta Utara: Publica Institute Jakarta, Anggota IKAPI Jakarta Jl. Wisma Mas Blok C1 No. 12 Pondok Cabe, Sawangan, Kota Depok, 2021.
- Nana Suryapermana, Anis Fauzi, Inni Nihayah, and Yahdinil Firda Nadhiroh. "Peranan Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan (Studi Di Madrasah Aliyah Mathla' Ul Anwar Dan Syekh Manshur Pandeglang)." *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan* 14, no. 1 (2022): 104-126.
- Nurul Hafizah Salsabila Sitorus, Tarisha Putri, Mhd Haical Eriyanto, Silvy Nurhasan, and Rosita Dongoran. "Analisis Bimbingan Dan Konseling Dalam Lingkup Pendidikan." *Journal on Education* 06, no. 02 (2024): 11849-11857.
- Ramdanil Mubarak, Fiqih Ramadhan, and Sulistiani. "Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Dasar Melalui Penerapan Manajemen Strategik." *JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia* 3, no. 2 (2024): 70-81.
- Ramadhan Witarsa, and Lussy Midani Rizki. "Analisis Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 1 (2022): 4114-4121.
- Rusmela Dewi. "Analisis Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di Madrasah Aliyah Swasta Nurul Iman Desa Sidodadi Kecamatan Pardasuka Kabupaten Pringsewu Tahun Pelajaran 2023 / 2024." *Epsilon Jurnal Of Management* 2, no. 1 (2024): 35-49.
- Sayahrini Tambak, and Desi Sukenti. "Pengembangan Profesionalisme Guru Madrasah Dengan Penguatan Konsep Khalifah." *Hayula: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies* 4, no. 1 (2020): 41-66.
- Setyo Adji Wahyudi, Mohammad Siddik, and Erna Suhartini. "Analisis Pembelajaran IPAS Dengan Penerapan Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka." *Jurnal Pendidikan Mipa* 13, no. 4 (2023): 1105-1113.
- Siti Nurlatifah. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Prophetik: Jurnal Kajian Kaislaman* 2, no. 1 (2024): 15-31.
- Sulastri, Happy Fitria, and Alfroki Martha. "Kompetensi Profesional Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Journal of Education Research* 1, no. 3 (2020): 258-264.
- Syamsiah Nur, and Mardiah. "Pentingnya Profesionalisme Guru Dalam Pendidikan." *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 02 (2020): 215-228.
- Wahdah Labbaika, Rafli Fadillah, Maudy Mudiarty, and Prihatini. "Cendikia Pendidikan." *Cendekia Pendidikan* 4, no. 3 (2024): 60-70.